

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Dalam Pujadi (2007), David menyatakan bahwa, teknologi adalah suatu penemuan secara revolusioner yang mengakibatkan perkembangan sehingga membantu manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Dalam Pujadi (2007), Henry menyatakan bahwa, teknologi informasi digunakan untuk semua bentuk teknologi yang dipakai untuk pemrosesan, penyimpanan dan pengiriman informasi dalam bentuk elektronik. Semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) banyak perusahaan yang menggunakan teknologi. Ada teknologi yang diterima oleh pengguna dan ada yang tidak diterima oleh pengguna berdasarkan manfaat dan faktor lainnya.

Penelitian mengenai perilaku penerimaan teknologi menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dilandasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima komputer jika komputer memberikan manfaat kepada para pemakainya. Dalam Khakim (2011), Jogiyanto menyatakan TAM secara khusus digunakan dalam bidang sistem informasi untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan dalam pekerjaan individual pemakai. TAM merupakan model penelitian yang paling luas digunakan untuk meneliti perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam Nyoman, Suartana, Wayan I, (2014), Handayani menyatakan, konsep TAM dikembangkan oleh Davis menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi. Dalam Nyoman, Suartana, Wayan I (2014), Rose dan Lee menyatakan perluasan konsep TAM diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi.

TIK telah banyak dipakai oleh berbagai perusahaan dan rumah sakit. Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Sebagai Rumah Sakit yang melayani masyarakat RSUD Bari telah menerapkan Teknologi Informasi sebagai salah satu cara untuk melayani masyarakat. Dengan menerapkan Teknologi Informasi sebagai salah satu alat organisasi untuk melayani masyarakat dengan baik. Teknologi yang digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS).

SIMRS adalah salah-satu bagian yang sangat penting dari suatu sistem informasi rumah sakit (SIRS). SIM RS digunakan oleh *user* atau pemakai sistem informasi pada karyawan di masing-masing divisi untuk membantu kegiatan divisi tersebut. Sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi *user* dalam mengolah informasi dan menyelesaikan pekerjaannya.

Permasalahan yang muncul pada RSUD Bari adalah SIM RS yang digunakan oleh beberapa divisi seperti adalah rekam medik (pendaftaran pasien, IGD, askes, jamkesmas), keuangan, kasir dan administrasi apakah SIMRS mampu memberikan manfaat bagi pengguna. Oleh karenanya perlu diketahui pengaruh variabel *perceived ease of use*, *perceive usefulness*, *behavioural intention to use*, *actual system usage* sehingga dapat diketahui apakah sistem yang digunakan dapat diterima dengan atau tidak oleh karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah :

1. Apakah *perceived ease of use* mempengaruhi *perceived usefulness* ?
2. Apakah *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *behavioural intention tu use* ?
3. Apakah *behavioural intention to use* berpengaruh terhadap *actual system use* ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model TAM
2. Penelitian ini dilakukan di RSUD Bari pada karyawan pengguna SIM RS

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis adalah:

H₁ : *Perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (PU)

H₂ : *Perceived ease of use* (PEOU) *perceived usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *behavioural intention to use* (ITU)

H₃ : *Behavioural intention to use* (ITU) berpengaruh terhadap *actual system usage* (ASU)

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian adalah:

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai adalah :

1. Mengetahui apakah *perceived ease of use* mempengaruhi *perceived usefulness*
2. Mengetahui apakah *perceived ease of use* dan *behavioural intention to use* berpengaruh terhadap *behavioural intention to use*
3. Mengetahui apakah *behavioural intention to use* berpengaruh terhadap *actual system use*

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaatnya adalah:

- a. Memperoleh informasi diterima atau tidak SIM RS terhadap karyawan.
- b. Memberikan kebijakan keputusan berikutnya yang akan ditindak lanjuti oleh pimpinan.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi yang digunakan adalah:

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data-data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa angka-angka yang ditransformasikan menjadi angka-angka atau dengan kata lain memberikan kode (skor) data kualitatif tersebut sesuai dengan jenisnya. Dalam mentransformasikan menjadi angka yang diberikan kode (skor) misalnya: sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1.

1.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Bari Jl.Panca Usaha no.1 kelurahan 5 ulu seberang ulu Palembang.

1.6.3 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan pengguna SIM RS Bari Palembang, yang berjumlah 50 orang. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi menggunakan rumus slovin.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah;

- Observasi

Melakukan studi lapangan mengenai penerimaan SIM RS terhadap karyawan RSUD Bari Palembang.

- Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan (pihak yang terkait).

- Kuesioner

Pengumpulan data dengan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden

memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

1.6.5 Model yang di Gunakan / Alat Pengukur

Model yang digunakan atau alat pengukur data adalah:

a. Pengujian Validitas

Validitas sering diartikan sebagai pelengkap apa yang hendak diungkapkan atau mengukur apa yang hendak diukur (Prasetyo, 2008).

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Prasetyo, 2008).

1.6.6 Analisis Data

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang sering digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel *predictor* (variable bebas) terhadap variable terkait.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika akan memberikan sedikit penjelasan dari setiap bab yang akan ditulis dari penelitian yang akan diadakan akan membagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang dan permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori pendukung yang digunakan dalam penelitian dan studi literatur

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tempat dan sample penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat uji validitas, uji reliabilitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil untuk tindak lanjut yang lebih baik lagi.